PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Rabu Tanggal: 15 Juni 2011 Halaman: 2

Segoro Amarto jadi Keistimewaan Jogja

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana terus mengembangkan gerakan Segoro Amarta, kependekan dari Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta, sehingga menjadi bagian tak terpisahkan dari keistimewaan Jogja.

"Saya berharap, gerakan Segoro Amarto bisa menjadi sumbangsih Yogyakarta untuk Indonesia. Dengan demikian, Yogyakarta pun semakin diakui keistimewaannya," kata Walikota Yogyakarta, H Henry Zudianto dalam sosialisasi Segoro Amarto kepada jajaran Pemkot di Balaikota Timoho, Selasa (14/6).

Menurut dia, pengakuan terhadap keistimewaan Jogja tidak hanya melalui Undang-undang Keistimewaan. Namun harus pula didukung oleh sikap masyarakatnya yang dapat dicontoh dan diteladani oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Dikemukakan, gerakan Segoro Amarto ditujukan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berdaulat, dan bermartabat didasarkan pada semangat gotong royong antarseluruh elemen masyarakat. Di masyarakat, gerakan tersebut dapat diimplementasikan untuk penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat.

Sejak akhir 2010, lanjutnya, Segoro Amarto untuk penanggulangan kemiskinan diuji-cobakan di 3 kelurahan. Yaitu Kelurahan Kricak (Kampung Bangunrejo RW 10, 11, 12, dan 13), Kelurahan Sorosutan (Kampung Nitikan RW 10, 12, dan 13), serta Kelurahan Tegalpanggung (Kampung Tegal Kemuning RW 8, 9, dan 10).

"Semangat gotong royong yang mengedepankan kata 'kita' daripada 'aku' sudah menjadi ciri masyarakat Indonesia yang sosial. Tetapi, Bangsa Indonesia kini justru mengalami krisis, sehingga lebih mendahulukan kepentingan pribadi atau kelompoknya saja," ujarnya.

Oleh karena itu, sambungnya, melalui gerakan tersebut, dapat ditumbuhkan kembali semangat gotong royong dan kebersamaan, serta kemandirian, kedisiplinan, dan kepedulian sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di lingkungan Pemkot, dia memandang Segoro Amarto juga dapat diwujudkan dalam bentuk mendahulukan masyarakat, memudahkan pelayanan, dan mengutamakan pencapaian kerja. "Prinsipnya adalah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, melalui budaya kerja yang rajin, inovatif, disiplin, kerja sama, dan saling koordinasi," kata Herry.

Herry meminta seluruh pegawai Pemkot mengenakan pin bendera Merah Putih dan Segoro Amarto yang memiliki logo berupa gunungan saat menjalankan tugas. Gunungan merupakan simbol kehidupan dalam kesatuan kebersamaan, yaitu antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005